

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah karyawan CV Suburi Putra Mandiri. Perusahaan tersebut berlokasi di Jalan Ngesrep Barat V No.19 Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:115), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 19 orang. Dari jumlah populasi tersebut, sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu merupakan pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:131). Adapun pertimbangan tertentu yang menjadi syarat sampel adalah sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan CV Suburi Putra Mandiri kecuali direktur karena direktur adalah pihak yang ingin mengetahui kesiapan karyawannya. Dengan demikian, sampel penelitian ini berjumlah 18 orang, yang terdiri dari: 2 orang sales, 1 orang admin, dan 1 orang kepala operasional, 1 orang staf drafter dan estimator, 2 orang pengawas, 1 orang sopir, 1 orang teknisi, 2 orang logistik, 3 orang staf divisi baja ringan, 2 orang staf divisi aluminium, dan 2 orang staf plafond dan cat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari obyeknya (Santoso dan Tjiptono, 2011:59). Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data yang berasal dari hasil kuesioner yang diisi oleh karyawan CV Suburi Putra Mandiri.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan CV Suburi Putra Mandiri.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kategori sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju dengan bobot nilai 1
2. TS = Tidak Setuju dengan bobot nilai 2
3. CS = Cukup Setuju dengan bobot nilai 3
4. S = Setuju dengan bobot nilai 4
5. SS = sangat Setuju dengan bobot nilai 5

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif. Dengan statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi

inti dari kumpulan data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

1. Mengumpulkan data dari responden terkait dengan kompetensi dan komitmen.
2. Melakukan tabulasi data responden dan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
3. Melakukan interpretasi hasil menggunakan analisis rata-rata untuk masing-masing indikator. Adapun rumus untuk rata-rata per indikator adalah sebagai berikut = (jumlah responden yang menjawab STS X bobot skala STS) + (jumlah responden yang menjawab TS X bobot skala TS) + (jumlah responden yang menjawab S X bobot skala S) + (jumlah responden yang menjawab SS X bobot skala SS) / jumlah responden
4. Dari rata-rata per indikator akan dirata-rata per dimensi kompetensi dan komitmen dengan rumus sebagai berikut : Rata-rata keseluruhan = Total rata-rata per indikator/ Banyaknya indikator. Untuk kompetensi dan komitmen, kategori tinggi dan rendahnya dinilai sebagai berikut;

$$RS = \frac{m-n}{k}$$

Di mana:

RS = rentang skala

m = nilai tertinggi

n = nilai terendah

k = kelas yang akan dibentuk

Dari rumus tersebut, maka $RS = 5 - 1/2 = 2$, maka rentang skalanya adalah 2, sehingga didapatkan interval interpretasi sebagai berikut:

3,01 – 5,00 = Tinggi

1,00 – 3,00 = Rendah

5. Dari dimensi kompetensi dan komitmen akan dihasilkan 4 alternatif kesiapan pengikut yang meliputi:

a. D4: Kompetensi Rendah- Komitmen Tinggi

Dalam kelompok ini pengikut tidak tahu secara pasti cara dalam menyelesaikan sebuah tugas, akan tetapi tetap menyukai tantangan tugas tersebut. Gaya kepemimpinan yang sesuai adalah “memerintah”.

b. D3 : Kompetensi Rendah-Komitmen Rendah

Dalam kelompok ini pengikut tidak tahu secara pasti cara dalam menyelesaikan tugas dan sudah kehilangan motivasi dalam melakukannya. Gaya kepemimpinan yang sesuai adalah “melatih”.

c. D2: Kompetensi Tinggi- Komitmen Rendah

Dalam kelompok ini pengikut sudah bisa melakukan pekerjaan tertentu, akan tetapi tidak yakin bisa menyelesaikan pekerjaan itu sendiri. Gaya kepemimpinan yang sesuai adalah “mendukung”.

d. D1: Kompetensi Tinggi – Komitmen Tinggi

Dalam kelompok ini pengikut memiliki ketrampilan untuk melakukan pekerjaan dan memiliki motivasi dalam menyelesaikannya. Gaya kepemimpinan yang sesuai adalah “mendelegasikan”.

6. Menentukan jumlah karyawan yang berada pada kondisi D1, D2,D3, dan D4.
7. Menentukan gaya kepemimpinan yang tepat berdasarkan kondisi kesiapan pengikut.

